

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa:

1. Keadaan sanad yang mutawatir dari riwayat Hafs dan riwayat Warasy bisa jadi pegangan dan sandaran yang valid dalam pembacaan Al-Qur'an.
2. Menurut riwayat Hafs dari qira'at 'Asim dan riwayat Warasy dari qira'at Nafi' terdapat perbedaan terutama dalam bacaan mad. Riwayat Hafs membaca dengan kadar maksimal 4 atau 5 harakat (*tawasut*) berbeda dengan riwayat warasy yang sinonim dengan kadar bacaan 6 harakat atau dalam istilah dalam ilmu sering disebut *tul*.
3. Jika dilihat dari usul *qirā'at*, riwayat Warasy mempunyai berbeda dalam membaca al-Qur'an antaranya yaitu membaca dengan *tarqiq* (tipis) pada huruf ra', membaca dengan *tafkhim* (tebal) pada huruf lam fathah yang sebelumnya terdapat huruf ص, ط, ظ, membaca dengan naql dan sering membaca imalah dengann *imalah sughra* (kecil) kecuali lafaz طه dengan *imalah kubra* (besar).
4. Selain itu, riwayat Hafs dan riwayat Warasy mempunyai persamaan dalam membaca al-Qur'an yaitu pada kaedah hukum mim mati dan tanwin, hukum mim mati, mad lazim, naql pada lafaz بِسْمِ الْإِسْمِ dan tashil pada lafaz *ءَأَعْجَمِيُّ*.

### B. Saran

Berdasarkan dari penelitian maka peneliti ingin memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi Lembaga maupun bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak Lembaga

Agar kelestarian ilmu qiraat sab'ah atau 'asyr tidak pupus ditinggal zaman dikarenakan kurangnya

perhatian masyarakat terhadap disiplin ilmu ini, maka alangkah indahnya jika Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN Kudus) khususnya Fakultas Ushuluddin lebih memperdayakan lagi kajian atau penelitian berkaitan ilmu qiraat seperti mengadakan seminar bedah kitab yang berkaitan ilmu qiraat contohnya kitab *Fayḍ Al-Barakat* dan kitab-kitab yang lain. Pihak kampus juga bisa mengadakan wacana-wacana yang boleh menarik minat mahasiswa untuk meneliti dan mendalami ilmu qiraat sehingga ilmu qiraat bisa menjadi salah satu ciri khas di IAIN Kudus.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Adapun saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang qiraat adalah:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan ilmu qiraat agar hasil penelitiannya lebih baik dan lebih lengkap lagi.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkann lebih mempersiapkan dalam proses pengamilan dan pengumpulan data sehingga penelitiannya dapat dilaksanakan dengan lebih baik dan lebih sistematis. peneliti selanjutny diharapkan ditunjang dengan sumber yang kompeten dalam kajiannya.
- c.